

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1. Populasi Penelitian**

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan manufaktur, jasa keuangan, dan perusahaan dagang di kota Semarang yang mengakses SIA dalam perusahaan.

##### **3.1.2. Sampel Penelitian**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling yaitu dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin:

n : Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

Tabel 3.1 Perincian Populasi

Jenis Perusahaan	Populasi	Sampel
Perusahaan Dagang	726	54
Manufaktur	425	31
Jasa Keuangan (Bank)	105	8
<b>Total</b>	<b>1.256</b>	<b>93</b>

Sumber: Data BPS

Perhitungan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1256}{1 + 1256 \cdot (10\%)^2} = 93$$

Perusahaan Dagang

Pada taraf kesalahan 10% dengan N = 726 diperoleh ukuran sampel:

$$n = \frac{726}{1256} \times 93 = 53,75$$

Ukuran sampel tersebut merupakan batas minimalnya, sehingga dalam penelitian ini digunakan ukuran sampel 54 perusahaan dagang yang diambil secara proporsional random sampling dari populasi yang ada.

Manufaktur

Pada taraf kesalahan 10% dengan N = 425 diperoleh ukuran sampel:

$$n = \frac{425}{1256} \times 93 = 31,46$$

Ukuran sampel tersebut merupakan batas minimalnya, sehingga dalam penelitian ini digunakan ukuran sampel 31 manufaktur yang diambil secara proporsional random sampling dari populasi yang ada.

Jasa Keuangan

Pada taraf kesalahan 10% dengan  $N = 105$  diperoleh ukuran sampel:

$$n = \frac{105}{1256} \times 93 = 7,77$$

Ukuran sampel tersebut merupakan batas minimalnya, sehingga dalam penelitian ini digunakan ukuran sampel 8 perusahaan jasa keuangan yang diambil secara proporsional random sampling dari populasi yang ada.

### **3.2. Sumber dan Jenis Data Penelitian**

#### **3.2.1. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer.

##### **3.2.1.1. Data Primer Penelitian**

Data primer merupakan jenis dan sumber data yang diteliti secara langsung dari sumber data dalam penelitian ini yang telah ditetapkan dalam populasi dan sampel. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden terpilih yang berisikan pernyataan atau item-item tentang pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

### **3.2.2. Jenis Data Penelitian**

Jenis data penelitian ini adalah data ordinal yaitu klasifikasi berdasarkan penilaian (kurang, baik, sangat baik) (Jogiyanto, 2013).

### **3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Definisi Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- 1) Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi.

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2013). Kualitas yang dimaksud adalah kualitas terkait pelaksanaan teknis sistem selama proses operasional perusahaan.

Dapat dikatakan bahwa seorang individu akan menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik apabila sistem tersebut mudah digunakan serta menghasilkan manfaat dan menguntungkan dalam peningkatan

kinerjanya (Davis, 1988). Jika seseorang merasa sistem informasi akuntansi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Keahlian pemakai sistem informasi akuntansi adalah para pemakai perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya (Laudon, 2008).

- 2) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan perusahaan (Hasibuan, 2010).
- 3) Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2007). Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliabel) (Widjajanto, 2001).

### **3.3.2. Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.3.2.1. Variabel independen yaitu kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi yang diukur dengan skala likert 1-5**

1=SangatTidak Setuju

2=Tidak Setuju

3=Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

Semakin besar skor menunjukkan semakin baik kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai SIA dalam perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin kecil skor semakin tidak baik kualitas, kemudahan, dan keahlian pemakai dalam perusahaan.

#### **3.3.2.2. Variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan yang diukur dengan skala likert 1-5.**

1=SangatTidak Setuju

2=Tidak Setuju

3=Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

Semakin besar skor menunjukkan semakin baik efektivitas SIA dan kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin kecil

skor semakin tidak baik efektivitas SIA dan kinerja karyawan dalam perusahaan.

### **3.3.3. Uji Kualitas Data**

#### **3.3.3.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2011). Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah menggunakan Smart PLS 2.0 dengan validitas yang diuji adalah validitas konstruk. Validitas konstruk memiliki dua cara dalam pengukuran, yaitu validitas konvergen dan diskriminan.

Validitas konvergen mengarah pada konvergensi antar instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama dan diukur menggunakan loading factor dengan nilai  $> 0,7$ ; AVE  $> 0,5$ ; communality  $> 0,5$ . Sedangkan validitas diskriminan mengarah pada diskriminasi instrumen ketika mengukur konstruk yang berbeda dan diukur menggunakan akar AVE dengan nilai lebih besar dari korelasi variabel laten dan cross loading dengan nilai  $> 0,7$  dalam satu konstruk.

#### **3.3.3.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-

jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Reliabilitas diukur dengan menggunakan 2 cara, yaitu:

- a) Cronbach's alpha dengan nilai  $> 0,6$
- b) Composite reliability dengan nilai  $> 0,7$

#### **3.3.4. Model Struktural**

Model ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Pengaturan literasi dalam PLS menggunakan construct level changes karena pengaturan ini disarankan oleh PLS.

#### **3.3.5. Uji Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis menggunakan software PLS. Software Partial Least Square (PLS) ini dipakai untuk menganalisa penelitian yang digunakan dalam studi keperilakuan. Software ini digunakan pada penelitian yang memiliki variabel dependen dan independen lebih dari satu. Menguji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 10% dan tidak berarah, nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,645. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan Hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak ketika t statistik  $> 1,645$ .



Gambar 3.1 *Path Analysis*

